

**OPTIMALISASI PERAN KOMITE SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN
KUALITAS PENDIDIKAN DI SEKOLAH SDN I LAMAHALA JAYA KABUPATEN
FLORES TIMUR**

Sajidin Sengaji¹

¹Universitas Muhammadiyah Malang

Email: sajidinsengaji34@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menjelaskan bagaimana pengoptimalan fungsi komite sekolah SDN I Lamalaha Jaya dalam memperbaiki standar pendidikan di lembaga tersebut. Komite sekolah memiliki peran yang sangat vital sebagai mitra strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan dengan memberikan dukungan dalam hal kebijakan, dana, serta program untuk peningkatan mutu. Tugas komite mencakup penyediaan fasilitas dan infrastruktur, mendukung penyusunan kurikulum, serta berkontribusi dalam pelatihan para guru dan staf. Kerja sama antara komite sekolah, pengajar, dan orang tua memperkuat sistem pendidikan yang inklusif dan efisien, menciptakan suasana belajar yang kondusif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Upaya peningkatan kualitas melalui keterlibatan komite ini terbukti mampu mendorong motivasi belajar siswa dan kepuasan orang tua terhadap sekolah. Dengan semakin strategisnya peran komite, usaha peningkatan mutu dapat dilaksanakan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan, sehingga memberikan dampak positif jangka panjang bagi perkembangan siswa. Diharapkan pengoptimalan peran komite sekolah ini terus ditingkatkan melalui inovasi, kerjasama, dan pengawasan yang konsisten untuk mendorong pencapaian pendidikan yang berkualitas.

Kata Kunci: Fungsi Komite Sekolah dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan.

Abstract: This study aims to examine and explain how the school committee at SDN I Lamalaha Jaya optimizes its function in improving educational standards at the school. The school committee plays a vital role as a strategic partner in improving educational quality by providing support in terms of policies, funding, and programs for quality improvement. The committee's duties include providing facilities and infrastructure, supporting curriculum development, and contributing to teacher and staff training. Collaboration between the school committee, teachers, and parents strengthens an inclusive and efficient education system, creating a conducive learning environment that meets student needs. Efforts to improve quality through the committee's involvement have been shown to boost student learning motivation and parent satisfaction with the school. With the committee's increasingly strategic role, quality improvement efforts can be implemented in a planned, systematic, and sustainable manner, thus providing a long-term positive impact on student development. It is hoped that the optimization of the school committee's role will continue to be enhanced through innovation, collaboration, and consistent oversight to encourage the achievement of quality education.

Keywords: Function of the School Committee in Improving Educational Quality.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah elemen yang sangat penting dan strategis karena melalui pendidikan, suatu bangsa dapat bangkit dan berkembang. Program untuk meningkatkan kecerdasan bangsa adalah cita-cita negara, seperti yang tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia. Berbagai langkah telah diambil oleh pemerintah serta institusi pendidikan dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Peningkatan kualitas pendidikan menjadi salah satu pilar utama dalam pengembangan pendidikan di Indonesia, sebab pendidikan yang berkualitas dapat menghasilkan sumber daya manusia yang cerdas dan kompetitif. Untuk merealisasikan program peningkatan mutu pendidikan yang berkelanjutan, hal ini ditegaskan melalui Peraturan Pemerintah (PP) No 57 Tahun 2021 mengenai Standar Nasional Pendidikan (SNP). SNP adalah kriteria minimal untuk sistem pendidikan di seluruh Indonesia (pasal 1 Nomor 17 UU 20/2003 tentang Sisdiknas dan pasal 3 PP. 19/2005 tentang SNP), di mana SNP berfungsi sebagai landasan bagi perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan di setiap jenjang demi terwujudnya pendidikan nasional yang berkualitas. Standar mutu pendidikan ini penting sebagai indikator kemajuan dalam pendidikan. (Siswopranoto, 2022)

Fungsi pendidikan menurut pasal 3 adalah untuk membentuk karakter dan peradaban bangsa yang memiliki martabat dalam usaha mencerdaskan kehidupan masyarakat. Tujuan dari pendidikan nasional adalah untuk mengasah potensi para peserta didik agar mereka menjadi individu yang beriman dan taat kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berbudi pekerti baik, sehat, berpengetahuan, terampil, kreatif, mandiri, dan berperan sebagai warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pesan dalam UUSPN menegaskan bahwa bangsa Indonesia percaya pendidikan adalah sarana untuk membangun bangsa yang berbudaya dan bermartabat, serta mempersiapkan masyarakat dengan pengetahuan dan keterampilan untuk meningkatkan daya saing dalam menghadapi persaingan global. (4176-10827-1-PB Kebijakan Pendidikan, n.d.)

Badan PBB yang mengurus pendidikan, UNESCO, telah mengusulkan empat pilar essensi pendidikan, yaitu belajar untuk memahami atau *learning to Know*, belajar untuk bisa beraksi atau *learning to do*, belajar untuk merealisasikan diri atau *learning to life*, serta belajar untuk berinteraksi dengan orang lain atau *learning to life together*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah untuk kehidupan manusia. Sejalan dengan ini, pasal 56 UUSPN memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk berkontribusi dalam pelaksanaan pendidikan, baik di tingkat kabupaten/kota maupun di lembaga pendidikan. Peranan masyarakat, terutama dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan yang meliputi perencanaan, pemantauan, dan penilaian program pendidikan, dapat dilakukan melalui lembaga dewan

pendidikan serta komite sekolah atau madrasah.(Judrah, 2020)

Salah satu bentuk implementasinya adalah penting untuk menciptakan suatu lembaga yang menggantikan eksistensi Badan Pembantu Penyelenggara Pendidikan (BP3), yaitu Komite Sekolah melalui Keputusan Menteri Pendidikan Nasional nomor: 044/U/2002 tanggal 12 April 2002. Perubahan nama BP3 menjadi Komite Sekolah berlandaskan pada kebutuhan masyarakat untuk terlibat secara aktif dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu sasaran pembentukan komite sekolah adalah untuk meningkatkan tanggung jawab dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan pendidikan di setiap satuan pendidikan. Ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat sangat diperlukan dalam peningkatan mutu pendidikan, tidak hanya sekadar memberikan dukungan materiil, tetapi juga perlu sumbangan berupa pemikiran, gagasan, dan ide-ide kreatif untuk kemajuan suatu sekolah. Selain itu, komite sekolah adalah organisasi baru dalam ranah pendidikan yang menarik untuk diteliti lebih dalam, terutama dalam upaya membantu dan meningkatkan kualitas pendidikan..(Ramli, 2021)

Berdasarkan penjelasan mengenai pola interaksi tripusat dalam pendidikan, dapat diprediksi bahwa keberadaan komite sekolah akan meningkatkan pola hubungan di masa depan. Sebagaimana yang dicantumkan dalam Kepmendiknas Nomor 044/U/2002 tentang pedoman Pembentukan Komite Sekolah, dinyatakan bahwa “komite sekolah adalah organisasi independen yang menampung partisipasi masyarakat untuk meningkatkan kualitas, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan di lembaga pendidikan, baik pada pendidikan anak usia dini, pendidikan formal, maupun pendidikan non formal. ” Dalam konteks ini, komite sekolah memiliki potensi untuk menjadi platform yang melibatkan masyarakat dalam memperbaiki kualitas pendidikan di tanah air. Berdasarkan Kepmendiknas Nomor 044/U/2002, komite sekolah berfungsi sebagai pemberi saran (lembaga konsultatif), pendukung (lembaga pendukung), pengawas (lembaga pengendali), dan perantara..(Septiana et al., 2018).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang berfokus pada pemahaman fenomena sosial secara alami dengan menekankan interaksi komunikasi antara peneliti dan fenomena yang diteliti di lapangan. Pendekatan ini bersifat deskriptif dan holistik, serta mengutamakan proses dan makna dalam konteks yang alami. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji optimalisasi Peran Komite Sekolah untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di sekolah sdn I lamahala jaya kabupaten flores.(Cibadak, n.d.)

Jenis Penelitian

Studi kasus berasal dari kata “kasus” dan “studi”. “Kasus” mengacu pada kejadian atau serangkaian fakta, sedangkan “studi” menyiratkan eksplorasi yang terfokus dan menyeluruh terhadap sesuatu. Dengan demikian, studi kasus melibatkan pemeriksaan yang berdedikasi dan penuh perhatian terhadap fenomena aktual. studi kasus merupakan salah satu dari jenis penelitian kualitatif, dimana peneliti melakukan eksplorasi pada Strategi, kejadian, proses, aktifitas, *terhadap* sekelompok orang atau individu. Studi kasus adalah penyelidikan empiris yang menggali fenomena kehidupan nyata dalam konteks dimana batasan antara fenomena dan konteks tidak didefinisikan secara jelas, dengan memanfaatkan berbagai sumber. Jenis penelitian ini menekankan pada fakta alam, mengkaji fenomena secara holistik melalui pengumpulan data secara mendalam dari berbagai sumber, penelitian kebijakan pendidikan yang paling efektif dalam optimalisasi peran komite sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah SDN I Lamahala Jaya Kabupaten Flores Timur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Komite Sekolah berfungsi sebagai kolaborator institusi pendidikan dalam upaya meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Dalam perannya sebagai mitra, komite sekolah wajib menjadi entitas yang mandiri agar posisinya setara dengan sekolah. Berdasarkan UU No. 25 tahun 2000 mengenai program pembangunan nasional (Propenas) 2000-2004 serta Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 044/U/2002 tentang Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah, tertulis bahwa kedua lembaga ini berstatus independen dan otonom, mengikuti prinsip kebersamaan dan tidak terikat hierarki dengan Dinas Pendidikan atau institusi lain di suatu daerah. Pantjastuti (2008:80 81) menyatakan bahwa baik komite sekolah maupun sekolah memiliki kemandirian masing-masing, tetapi tetap berfungsi sebagai mitra yang perlu berkolaborasi sesuai dengan konsep manajemen berbasis sekolah. (Fernandes et al., 2022)

Kemendikbud (2016) menyatakan bahwa upaya kolaborasi melalui komite sekolah memiliki tujuan untuk: (1) memperkuat interaksi antara sekolah, keluarga, serta komunitas dengan tujuan menciptakan lingkungan belajar yang dapat memaksimalkan potensi anak secara menyeluruh; (2) meningkatkan keterlibatan orang tua/wali dalam mendukung kesuksesan pendidikan anak di rumah maupun di sekolah; dan (3) memperbesar peran serta masyarakat dalam mendukung program pendidikan baik di sekolah maupun di sekitar. Terdapat lima elemen yang mencerminkan kerja sama antara orang tua dan sekolah, yaitu: (1) komunikasi yang efektif;

(2) pembangunan komunitas pembelajaran; (3) kerja sama dengan sekolah serta masyarakat yang lebih luas; (4) pengambilan keputusan bersama; (5) serta berperan dalam mendukung dan membantu pelaksanaan program. Berikut ini adalah penjelasan mengenai lima elemen dalam komite sekolah. (2023, 2021)

Komunikasi Yang Efektif

Peran dari komite dalam menciptakan komunikasi yang efektif sangat krusial sebagai penghubung dan perantara antara berbagai pihak di bidang edukasi, termasuk kepala sekolah, guru, orang tua, dan siswa. Komite sekolah bertugas untuk merintis komunikasi yang inklusif dan proaktif, membangun hubungan yang bersifat kekeluargaan dan edukatif guna mendukung kerjasama yang erat antara sekolah dengan masyarakat. Mereka melaksanakan pertemuan secara rutin untuk membahas kebijakan, isu-isu, dan solusi yang ada di sekolah, serta menyediakan wadah untuk komunikasi interaktif baik secara langsung maupun melalui platform online. Oleh karena itu, komite sekolah berperan dalam memfasilitasi komunikasi internal yang efektif untuk mendistribusikan informasi, mendapatkan umpan balik, dan menyelesaikan berbagai masalah, sehingga upaya peningkatan kualitas pendidikan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan. Komunikasi yang dibangun oleh komite ini juga memperkuat keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam aktivitas sekolah, meningkatkan keterbukaan, serta membangun rasa saling percaya di lingkungan pendidikan.

Membangun Komunitas Belajar

Peranan komite di sekolah dalam menciptakan komunitas pembelajaran sangat krusial sebagai penghubung kerjasama antara pendidik, orang tua, siswa, dan komunitas sekolah. Komite sekolah memberikan wadah untuk bertukar ide, melakukan diskusi, dan mengambil keputusan bersama yang mendukung penciptaan suasana belajar yang inklusif, nyaman, dan responsif terhadap kebutuhan siswa. Dengan menjalin kolaborasi yang erat dan komunikasi yang jernih, komite sekolah berkontribusi untuk memperkuat rasa persatuan, kepemilikan, dan tanggung jawab di antara semua pihak terkait di sekolah. Oleh karena itu, komunitas belajar yang terbentuk menjadi lebih solid, saling mendukung, dan mampu mendorong peningkatan kualitas pendidikan secara berkelanjutan. Di samping itu, partisipasi komite sekolah dalam pengembangan kurikulum dan pelatihan bagi guru juga meningkatkan mutu proses belajar mengajar, sehingga pengaruh positifnya langsung dirasakan dalam perkembangan siswa secara menyeluruh.

Menjalin Hubungan Dengan Sekolah Dan Masyarakat Luas

Peran komite dalam membangun hubungan antara institusi pendidikan dan masyarakat secara keseluruhan sangat vital sebagai perantara dan penghubung yang efektif antara kedua entitas. Tugas komite sekolah adalah untuk menghimpun dan menyampaikan aspirasi serta inisiatif yang datang dari masyarakat ke pihak sekolah, agar perencanaan dan pelaksanaan program pendidikan berjalan seiring dengan kebutuhan dan harapan masyarakat. Selain itu, komite juga bertugas menyalurkan kebijakan serta program-program yang ada di sekolah kepada masyarakat umum, serta mengumpulkan keluhan dari orang tua atau warga untuk disampaikan kepada sekolah agar dapat ditangani. Komite sekolah juga melakukan kerjasama dengan lingkungan sekitar, termasuk dengan pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan sektor swasta guna mendukung berbagai program yang ada, mendapatkan dukungan, serta mempromosikan sekolah itu sendiri. Dengan demikian, komite berperan sebagai penghubung yang signifikan dalam memperkuat hubungan timbal balik antara sekolah dan masyarakat, sehingga pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan bisa terwujud melalui keterlibatan aktif dari semua pihak.

Mengambil Keputusan Bersama

Komite dalam proses pengambilan keputusan bersama berfungsi sebagai lembaga yang memberikan rekomendasi, masukan, serta bertindak sebagai jembatan antara sekolah dengan masyarakat. Komite sekolah mendukung kepala sekolah dalam keputusan strategis yang berhubungan dengan kebijakan pendidikan, struktur kurikulum, anggaran, dan manajemen sekolah secara keseluruhan. Mereka menyuarakan aspirasi orang tua dan masyarakat dengan menghimpun saran, keluhan, serta kebutuhan yang selanjutnya dibahas dalam pertemuan komite untuk mencapai konsensus. Hasil dari keputusan ini kemudian disampaikan kepada pihak sekolah untuk dilaksanakan. Lewat mekanisme ini, proses pengambilan keputusan menjadi lebih inklusif, transparan, dan merefleksikan kebutuhan serta keinginan berbagai pihak yang berkepentingan di sekitar sekolah. Selain itu, komite juga bertanggung jawab untuk memantau implementasi keputusan dan program yang telah disepakati guna memastikan efektivitas dan keberlanjutan. Dengan cara ini, komite memiliki peran penting dalam memperkuat tata kelola pendidikan di sekolah melalui kerjasama dan pengambilan keputusan bersama.

berkontribusi dalam mendukung serta memperlancar program-program sekolah Peran Utama Komite Sekolah

- **Memberikan Masukan dan Pertimbangan:** Komite memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan masukan dan rekomendasi kepada kepala sekolah serta pihak terkait mengenai kebijakan, program, kurikulum, dan standar layanan pendidikan.

- Dukungan dalam Manajemen dan Pengembangan Sekolah: Mereka berperan dalam merencanakan kemajuan sekolah, pengelolaan budget, serta penyediaan fasilitas dan infrastruktur, baik dari segi materi maupun moral.
- Pengawasan dan Penilaian Program: Komite bertanggung jawab untuk memonitor pelaksanaan program dan penggunaan dana sekolah, serta memastikan adanya transparansi dan akuntabilitas.
- Memotivasi Partisipasi Dari Masyarakat dan Orang Tua: Komite aktif mendorong keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam kegiatan sekolah, penggalangan dana, serta menjaga hubungan yang baik antara sekolah dengan lingkungan sekitarnya.
- Memberikan Bantuan dalam Pengembangan Kurikulum dan Proses Pembelajaran: Mereka terlibat dalam perencanaan dan penyusunan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan standar yang berlaku.

Kualitas sekolah

1. Meningkatkan budaya literasi

Peran komite sekolah dalam memperbaiki mutu pembelajaran siswa sangat penting dan banyak aspek. Komite sekolah bertindak sebagai penggagas kebijakan, penyokong sumber daya, pengawas untuk menjamin akuntabilitas, serta penghubung yang memfasilitasi komunikasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat. Dengan tanggung jawab tersebut, komite berpartisipasi dalam penetapan program pendidikan, mendukung pengembangan kurikulum, serta menyediakan sarana dan pelatihan yang bermanfaat bagi guru dan siswa. Mereka juga terlibat aktif dalam menciptakan suasana belajar yang nyaman dan responsif, yang fokus pada kebutuhan siswa sehingga dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa secara signifikan. Keikutsertaan komite dalam evaluasi dan pengawasan program pembelajaran juga berperan penting untuk memastikan bahwa proses belajar berlangsung secara efektif dan berkelanjutan. Dengan demikian, keberadaan komite sekolah memiliki kontribusi signifikan dalam membangun sistem pendidikan yang inklusif, efisien, dan berkualitas yang pada akhirnya mendongkrak kualitas belajar siswa secara keseluruhan. (Ahyar & Zumrotun, 2023)

2. Peningkatan Kualitas Pengajar

Komite sekolah fokus pada pengembangan kemampuan pengajar melalui beberapa langkah penting. Pertama, komite berfungsi memberikan rekomendasi dan umpan balik terkait pembuatan kebijakan yang berhubungan dengan pengembangan profesional para pengajar,

termasuk perencanaan sesi pelatihan dan workshop guna meningkatkan kemampuan mereka. Kedua, komite mendukung dalam pemenuhan pelatihan dan penguasaan keterampilan pengajar dengan cara mengidentifikasi kebutuhan spesifik yang diperlukan untuk membantu pengajar meningkatkan kualitas proses belajar secara terus-menerus. Ketiga, komite juga melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan program pelatihan pengajar dan memberikan dukungan untuk pengawasan pendidikan yang dijalankan oleh kepala sekolah agar hasil yang diperoleh optimal. Keempat, komite berfungsi sebagai penghubung antara pengajar, orang tua, dan institusi untuk membangun komunikasi yang positif dalam mendukung pengembangan kemampuan pengajar. Selain itu, komite mengelola sumber daya dan anggaran agar bisa menyediakan fasilitas yang diperlukan oleh pengajar dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan peran ini, komite sekolah berkontribusi memastikan bahwa para pengajar mendapatkan dukungan yang cukup untuk terus meningkatkan kemampuan serta profesionalisme mereka demi kualitas pendidikan yang lebih baik. (Rohmah Susiani & Diny Abadiyah, 2021)

3. Infrastruktur sekolah

Peranan komite sekolah dalam pengembangan infrastruktur atau fasilitas sangatlah krusial dan beragam. Komite sekolah berfungsi sebagai lembaga penasihat untuk kebijakan mengenai pengadaan dan pengelolaan sarana, serta bertindak sebagai lembaga pendukung dengan membantu dalam pengumpulan dana dan sumber daya dari masyarakat. Selain itu, mereka juga berperan sebagai pengawas untuk menjamin adanya transparansi dan tanggung jawab dalam pengelolaan fasilitas pendidikan. Komite ini bertindak sebagai penghubung antara sekolah dan masyarakat guna memastikan bahwa kebutuhan sarana terpenuhi sesuai keperluan siswa. Di samping itu, komite juga berperan dalam merencanakan pengadaan dan perawatan fasilitas agar kondisi sekolah tetap layak serta sesuai untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif. Dengan pengelolaan sarana yang efektif, kegiatan belajar dapat dilaksanakan secara maksimal demi mencapai tujuan pendidikan. Komite pun mendorong keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam mendukung perkembangan infrastruktur sekolah dengan cara yang kreatif dan inovatif, sehingga kualitas fasilitas pendidikan terus mengalami peningkatan.

4. Mengikuti perkembangan dunia pendidikan

Komite sekolah beradaptasi dengan dinamika zaman dengan menyesuaikan peran dan tanggung jawab mereka di era digital. Dalam hal ini, mereka terlibat aktif memberikan saran, mendukung kegiatan pendidikan, melakukan pengawasan, dan bertindak sebagai

penengah dalam proses pengambilan keputusan pendidikan yang semakin terhubung dengan teknologi digital. Komite juga mendorong pemanfaatan platform digital untuk program-program sekolah yang bertujuan meningkatkan literasi digital para siswa serta meningkatkan efektivitas proses pengajaran. Mereka berkontribusi dalam membantu sekolah memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung program pendidikan secara lebih efisien dan menghadapi tantangan yang muncul di era modern. Selain itu, komite sekolah berfungsi untuk meningkatkan kemampuan guru melalui pelatihan yang sesuai dengan perkembangan teknologi dan inovasi dalam pembelajaran digital. Dengan cara ini, komite sekolah tetap relevan dan bisa memberikan kontribusi signifikan dalam peningkatan mutu pendidikan sesuai dengan kebutuhan zamannya yang terus berubah.

5. Inovasi pendidikan

Pendidikan di sekolah berfungsi sebagai pendorong utama dalam menghadirkan inovasi pendidikan dan mempercepat perubahan serta pembaruan dalam lingkungan sekolah. Inovasi yang diusung oleh komite meliputi pengimplementasian metode pembelajaran yang interaktif dan berbasis teknologi, yang mencakup pemakaian aplikasi pendidikan, kelas online, serta platform media sosial untuk memperbaiki komunikasi antara pengajar dan pelajar. Komite juga mendorong terbentuknya komunitas belajar yang melibatkan para siswa dalam berbagai aktivitas seperti diskusi kelompok, seminar, dan proyek kolaboratif agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan efisien. Di samping itu, komite secara aktif meluncurkan berbagai program yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru melalui pelatihan dan workshop, serta menjalin kolaborasi dengan banyak pihak luar, termasuk universitas dan perusahaan teknologi demi memberikan dukungan yang inovatif. Dengan menjalankan peran ini, komite sekolah berperan dalam mengatasi tantangan pendidikan di zaman digital dan membantu meningkatkan kualitas serta standar pendidikan di sekolah.

6. Kontribusi orang tua dan wali murid dalam mendukung komite sekolah

Keterlibatan orang tua dan wali murid dalam memperbaiki kualitas pendidikan memiliki peran yang signifikan dan bervariasi. Mereka tidak sekadar sebagai pendukung, namun juga secara aktif membangun komunikasi serta kerjasama yang positif dengan sekolah dan guru guna membantu keberhasilan pendidikan anak.

7. Peran Utama Orang Tua/Wali Murid

Membangun komunikasi yang baik: Orang tua harus menjaga saluran komunikasi yang efektif dengan guru, baik melalui cara formal maupun informal, seperti pertemuan,

kunjungan ke rumah, dan melalui platform digital. Ini membantu orang tua memahami perkembangan serta tantangan yang dihadapi anak, sekaligus mengawasi proses belajar di rumah.

Memberikan dorongan dan dukungan: Menyediakan motivasi, menyanjung pencapaian, dan memenuhi kebutuhan belajar anak di rumah merupakan aspek esensial untuk meningkatkan prestasi dan minat belajar anak.

Mengenali pola belajar anak: Orang tua sebaiknya mampu menganalisis dan mendukung cara belajar anak agar proses pendidikan lebih efisien, juga membantu merancang jadwal belajar yang sesuai.

Peran dalam Peningkatan Kualitas Sekolah

Kemitraan dan kerja sama: Orang tua berfungsi sebagai partner sekolah dengan terlibat secara aktif dalam peningkatan kualitas sekolah melalui kerja sama dalam berbagai aktivitas yang diadakan oleh sekolah. Penguatan karakter dan pola asuh: Orang tua juga berfungsi sebagai penguat nilai-nilai karakter dan pengarah moral bagi anak, yang membantu mencapai kualitas pendidikan secara menyeluruh. Partisipasi dalam aktivitas sekolah: Keterlibatan orang tua dalam aktivitas sekolah dapat mendukung proses pembelajaran dan menciptakan suasana belajar yang lebih mendukung.

Dampak positif keterlibatan orang tua

Meningkatkan hasil akademis dan perilaku belajar siswa. Mengurangi angka putus sekolah dan masalah perilaku. Menciptakan suasana yang aman dan stabil secara emosional bagi anak. Dengan sinergi yang efektif, komunikasi yang intens, dan partisipasi nyata dari orang tua atau wali murid, kualitas pendidikan dan hasil belajar anak dapat berkembang secara maksimal, serta mendukung pencapaian kualitas sekolah secara keseluruhan.

Peran masyarakat dalam mendukung komite sekolah

Kontribusi komunitas dalam memperbaiki kualitas pendidikan sangat krusial dan beragam. Komunitas, yang terdiri dari orang-orang, kelompok, organisasi, dan pemimpin masyarakat, berperan langsung dalam berbagai aspek pendidikan, termasuk dukungan finansial, peningkatan infrastruktur, keterlibatan dalam aktivitas sekolah, dan pengawasan kualitas pendidikan. Partisipasi komunitas ini membangun keterkaitan yang harmonis antara sekolah dan komunitas sosial, yang membawa dampak positif pada transparansi, akuntabilitas, dan rasa kepemilikan atas pendidikan anak-anak. Secara spesifik, masyarakat berperan dalam Memberikan dukungan

finansial dan material bagi fasilitas sekolah. Berpartisipasi dalam diskusi dan pengambilan keputusan mengenai kebijakan pendidikan bersama sekolah dan komite. Mengawasi penggunaan dana dan pengelolaan infrastruktur agar dilakukan dengan efisien. Ikut serta dalam program-program pengembangan sekolah seperti akreditasi dan kegiatan di luar kelas. Membangun saluran komunikasi dan kolaborasi yang mendukung terciptanya suasana belajar yang kondusif dan berkualitas. Keterlibatan aktif dari masyarakat sangat berpengaruh dalam meningkatkan prestasi akademik, kualitas lulusan, serta kondisi pendidikan yang lebih baik di sekolah dasar dan jenjang lainnya. Oleh karena itu, sangat penting bagi sekolah untuk terus membangun forum diskusi dan saluran komunikasi dengan masyarakat demi mengoptimalkan peran tersebut untuk pendidikan yang berkelanjutan

Pembahasan

Proses Perencanaan

Pada tahap pengumpulan data dan perencanaan, terungkap bahwa pemahaman tentang desain pelaksanaan peran komite sekolah belum sepenuhnya memenuhi standar yang ditetapkan. Desain program yang dimaksud mencakup: ide dasar, fungsi, tujuan, serta manfaat dari keberadaan komite sekolah. Sementara itu, pemahaman awal ini seharusnya menjadi titik awal yang mengarahkan bagaimana kontribusi para pemangku kepentingan (seperti guru, kepala sekolah, anggota komite sekolah, dan masyarakat) dalam proses penyusunan dan perencanaan program. Diharapkan agar hubungan yang baik di antara elemen-elemen tersebut dapat dijalin, sehingga perencanaan yang berkaitan dengan visi dan misi kerja komite sekolah dapat dilakukan secara maksimal. Ini menunjukkan bahwa komite sekolah memegang peran penting dalam mendukung pengembangan tata kelola sekolah, sehingga sangat penting bagi mereka untuk memahami peraturan yang berlaku serta peran mereka, sehingga dapat bekerja sama dengan baik demi kemajuan siswa. Namun, di SDN I Lamahala Jaya, hal ini belum terlaksana dengan efektif..(Harbes et al., 2024)

Beberapa hal yang perlu dipertimbangkan untuk meningkatkan pemahaman semua anggota komite sekolah tentang pentingnya merancang program dan menciptakan hubungan kerja yang baik adalah dengan rutin mengadakan pertemuan atau koordinasi antara semua pihak, termasuk guru, kepala sekolah, komite sekolah, orang tua murid, serta masyarakat. Pertemuan ini bertujuan untuk menyatukan pandangan mengenai konsep, peran, fungsi, dan manfaat dari komite sekolah. Selain itu, penting juga untuk mengadakan koordinasi antara stakeholder komite sekolah dengan pihak sekolah dalam merencanakan program bersama. Dalam (SK Mendiknas RI No.

044/U/2002 tentang Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah dinyatakan bahwa hubungan antara Komite Sekolah dengan unit pendidikan, Dewan Pendidikan, serta lembaga lain yang bertugas dalam pengelolaan pendidikan bersifat koordinatif). Seharusnya pihak sekolah dan komite melibatkan juga pemangku kebijakan lainnya, seperti pengawas sekolah dan dinas pendidikan, untuk meningkatkan kinerja komite sekolah tersebut..(Sukinawan et al., 2025)

Tahap Proses

Pada tahap proses ini, salah satu fungsi dari komite sekolah adalah memberikan pertimbangan, dukungan, pengawasan, dan menjadi perantara dalam usaha meningkatkan kualitas pembelajaran. Ketiga fungsi tersebut sudah berada dalam kategori baik, namun pelaksanaannya belum sepenuhnya optimal. Dalam perannya sebagai pemberi pertimbangan, komite sekolah tergolong baik, tetapi masih belum ada fasilitas yang memungkinkan komite sekolah untuk beroperasi secara demokratis dalam memberikan saran yang konstruktif di SDN I Lamahala Jaya. Ini menunjukkan bahwa komite sekolah dan orang tua murid perlu memiliki medium untuk memberikan dukungan, pertimbangan, serta pengawasan terhadap sekolah melalui forum dewan kelas yang lebih mendalam. Dewan kelas berfungsi sebagai tempat berkumpul yang terdiri dari para guru, kepala sekolah, wali kelas, dan perwakilan komite sekolah. Pertemuan dewan kelas diadakan secara berkala setiap dua bulan. Komite sekolah juga diberikan kesempatan untuk menyampaikan aspirasi terkait pemberian pertimbangan dalam pertemuan rapat RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah) serta dalam evaluasi kurikulum di awal tahun ajaran baru.

Ketersediaan ruang untuk pertemuan komite sekolah sangat krusial untuk memberikan pertimbangan yang bermanfaat. Seperti yang telah dinyatakan sebelumnya, pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara orang tua, masyarakat, dan pemerintah. Oleh karena itu, orang tua, melalui komite sekolah, memiliki peran penting dalam merumuskan dan mengembangkan kebijakan bersama. Komite sekolah seharusnya mampu berfungsi sebagai dewan pertimbangan dan penasihat yang dapat menyumbangkan keahlian mereka untuk memperkuat proses pengambilan keputusan dan kebijakan di sekolah.

Evaluasi

Peranan komite sekolah dalam proses evaluasi sangat krusial sebagai elemen dari fungsi kontrol dan dukungan dalam manajemen pendidikan di institusi pendidikan. Namun, pelaksanaannya belum optimal dalam menjalankan tanggung jawabnya, di mana Komite sekolah bertugas untuk memantau, mengawasi, dan menilai pelaksanaan program pendidikan serta

pengelolaan sumber daya sekolah, termasuk alokasi anggaran, fasilitas, serta kinerja guru dan siswa. Mereka memberikan saran dan rekomendasi yang didasarkan pada hasil evaluasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SDN I Lamahala Jaya. Dalam tahap evaluasi, komite mempunyai beberapa peran sebagai berikut:

- Mengawasi dan menilai pelaksanaan program pendidikan serta kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.
- Memantau penggunaan anggaran dan pengelolaan sumber daya sekolah.
- Menyampaikan saran kepada sekolah untuk memperbaiki mutu pendidikan dan hasil kerja.
- Menjamin bahwa rekomendasi dari hasil evaluasi dilaksanakan dengan baik demi mengangkat standar pendidikan di sekolah.
- Berfungsi sebagai penghubung antara sekolah, orang tua, dan masyarakat terkait hasil evaluasi serta perbaikan program di sekolah.

Oleh karena itu, komite sekolah berperan tidak hanya sebagai pengawas, tetapi juga sebagai mitra strategis yang berkontribusi untuk memastikan pelaksanaan program sekolah berjalan dengan efektif dan memberikan hasil optimal dalam pencapaian standar pendidikan.

KESIMPULAN

Optimalisasi fungsi komite sekolah di SDN I Lamahala Jaya, yang terletak di Kabupaten Flores Timur, memiliki potensi besar untuk mengembangkan mutu pendidikan di sekolah tersebut. Komite sekolah berfungsi secara strategis, termasuk memberikan masukan kebijakan kepada sekolah, mendukung pengelolaan sumber daya, melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan program dan penggunaan anggaran, serta berperan sebagai penghubung antara sekolah dan masyarakat. Peningkatan peran ini dapat dilakukan dengan cara memperkuat kemampuan anggota komite, membangun koordinasi dan kemitraan yang solid dengan pihak sekolah, orang tua, dan masyarakat, serta melaksanakan fungsi pengawasan secara rutin. Dengan langkah-langkah tersebut, komite sekolah dapat berkontribusi dalam menciptakan suasana belajar yang baik, mendukung pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan siswa, serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam proses pendidikan. Dengan demikian, kualitas pendidikan di SDN I Lamahala Jaya dapat terus berkembang secara terencana, berkelanjutan, dan memberikan dampak positif bagi pertumbuhan siswa di daerah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

2023, K. et al. (2021). *No Title No Title No Title No Title*. 5(2), 167–186.

4176-10827-1-PB kebijakan pendidikan. (n.d.).

Ahyar, A. M., & Zumrotun, E. (2023). Upaya Meningkatkan Budaya Literasi di Sekolah Dasar Melalui Implementasi Program Kampus Mengajar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(2), 291–301. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v6i2.586>

Cibadak, J. (n.d.). *CV. Harfa Creative*.

Fernandes, G., Aguirre-Jaimes, A., Contreras-Varela, X., Cocolletzi, E., de Sousa, W. O., Araujo, L., Nunes, B., Angeles, G., Quesada, M., Briones, O., Ceccantini, G., Ornelas, J. F., Stokes, A., Angeles, G., Anthelme, F., Aranda-Delgado, E., Barois, I., Bounous, M., Cruz-Maldonado, N., ... Dipholis, I. (2022). No Title. *New Phytologist*, 51(1), 2022. https://doi.org/10.20935/AL189%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/269107473_What_is_governance/link/548173090cf22525dcb61443/download%0Ahttp://www.econ.upf.edu/~reynal/Civil_wars_12December2010.pdf%0Ahttps://think-asia.org/handle/11540/8282%0Ahttps://

Harbes, B., Abdul Karim, H., Sesmiarni, Z., Armedo, M., & Salsabila, S. (2024). Perencanaan Pendidikan dan Manajemen Pembiayaan (Mewujudkan Peningkatan Mutu Secara Berkelanjutan). *Al-Marsus: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 128–141. <https://doi.org/10.30983/al-marsus.v2i2.8860>

Judrah, M. (2020). Fungsi-Fungsi Pendidikan Dalam Hidup Dan Kehidupan Manusia. *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan*, 6(1), 98–111. <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v6i1.121>

Ramli, R. (2021). Peran Komite Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah. *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam*, 3(1), 147–163. <https://doi.org/10.22373/tadabbur.v3i1.155>

Rohmah Susiani, I., & Diny Abadiyah, N. (2021). Kualitas Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Indonesia. *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, 8(2), 292–298.

Septiana, D. N., Bafadal, I., & Kusumaningrum, D. E. (2018). Pelibatan Komite Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1(3), 293–301. <https://doi.org/10.17977/um027v1i32018p293>

Siswopranoto, M. F. (2022). Standar Mutu Pendidikan. *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 17–29. <https://doi.org/10.54437/alidaroh.v6i1.372>

Sukinawan, K., Karwanto, K., Widodo, B. S., Khamidi, A., Haq, M. S., & Amalia, K. (2025). Peran Strategis Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan: Tinjauan Literatur. *JHIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(4), 3974–3982.

<https://doi.org/10.54371/jiip.v8i4.7628>